

**PERAN PKK DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA TANJUNG AGUNG BARAT
KECAMATAN LAIS**

Ilhi Rati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

ilhirati0@gmail.com

Eni Murdiati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id

Hasril Atieq Pohan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

hasrilatieqphohan_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

PKK merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang fokus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di mulai dari unit terkecil yakni keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung Barat dan untuk mengetahui faktor penghambat PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan meningkatkan kegiatan ekonomi mengikuti pelatihan keterampilan seperti menjahit, membuat kerajinan tangan, dan membuat makanan dari hasil perkebunan sendiri yang di terapkan dikehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan. Adapun faktor penghambat PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama Pendidikan masyarakat yang masih rendah dan pendanaan yang masih terbatas.

Kata Kunci: *Peran, PKK, Ekonomi Masyarakat*

ABSTRACT

PKK is a community empowerment activity that focuses on improving the community's economy starting from the smallest unit, namely the family. This research aims to determine the role of the PKK in improving the economy of the community in Tanjung Agung Barat Village and to determine the factors inhibiting the PKK in improving the community's economy. The method used in this research is a qualitative method, using descriptive qualitative. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the PKK's role in improving the community's economy is by increasing economic activities by participating in skills training such as sewing, making handicrafts and making food from their own plantation products which are applied in everyday life to increase income. The factors inhibiting the PKK in improving the community's economy, especially public education, which is still low and funding is still limited.

Keywords: *Role, PKK, Community Economy*

PENDAHULUAN

Desa adalah bentuk pemerintahan terkecil yang ada di negeri ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antar masyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka. Tipologi desa, hampir sebagian besar masih perkampungan atau dusun, Masyarakat desa dominan bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan karena tanah agraris di desa lebih cocok dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Pertanian di desa biasanya lebih bergantung pada musim

Perekonomian di desa tidak begitu maju dibandingkan dengan perekonomian di kota, dilihat dari tahun ketahun perekonomian di desa kurang mengalami peningkatan, mengapa demikian? Bukankah semua sumber daya berada di desa? ada dua sebab mengapa orang di desa semakin miskin, yang pertama karena sudah begitu lama strategi kebijakan pembangunan desa memang tidak memosisikan warga desa sebagai pemegang kedaulatan atas sumber daya yang mereka miliki. Desa hanya dilihat sebagai objek dari kebijakan pusat. Yang kedua karena, terjadi pergeseran penguasaan atas sumber daya yang dimiliki desa. Kepemilikan dan penguasaan pengelolaan sumber-sumber daya diambil alih oleh segelintir elite dan pemilik modal. Agar proses intens peningkatan kapasitas dapat terjadi maka yang terpenting dalam model pengembangan ekonomi di Desa adalah dibentuknya kelompok-kelompok warga, yang berfungsi sebagai kelompok produksi dan kelompok usaha, yang menjadi infrastruktur sosial utama untuk menguatkan usaha-usaha individu warga desa.

Dalam membentuk kelompok pengembangan ekonomi Desa harus dimulai dari kelompok terkecil dulu yaitu keluarga. Seperti gerakan PKK yang membentuk program usaha ekonomi keluarga yang betujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ekonomi ini dapat mengembangkan lapangan usaha yang didukung oleh potensi, ketersediaan bahan baku dan teknologi lokal. Segala kegiatan ekonomi diusahakan oleh keluarga baik secara perorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, batuan pemerintah, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha ini dicatat dalam laporan secara berkala.

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat Desa adalah Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK). Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga merupakan sebuah organisasi masyarakat yang memberdayakan wanita agar dapat turut serta berpartisipasi dalam pembangunan Negara. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah,

dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat antara lain dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Adapun tujuan Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan PKK merupakan upaya memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tim Penggerak PKK berperan motivator, fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur Dinas atau Instansi Pemerintah terkait. Gerakan PKK ini juga semata-mata bukan hanya sebagai fasilitator untuk memberi kegiatan tambahan buat para ibu-ibu atau kaum perempuan, kegiatan ini dibuat bertujuan untuk menunjang pembangunan dan keahlian dalam berorganisasi, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga yang ada di pedesaan khususnya di Desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais pada khususnya sangat mendukung adanya gerakan PKK dan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan juga dilaksanakan oleh PKK di Desa Tanjung Agung Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistikatau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berupa pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan eksplorasi pada situasi yang sama.

Dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dapat disebut sebagai data utama yang diperoleh dari observasi terhadap suatu benda(fisik), lingkungan, kejadian maupun kegiatan. Selain observasi, data juga diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala desa, ketua PKK dan masyarakat di desa Tanjung Agung Barat. Setelah itu data yang diperoleh dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui lembaga, dokumen, maupun orang lain, yang digunakan untuk melengkapi data primer, yang bisa dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia seperti dokumen, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu yang relevan maupun arsip-arsip resmi mengenai informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di Desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais, wawancara dengan kepala desa, ketua PKK dan masyarakat di Desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais, dan teknik terakhir yaitu dengan melakukan dokumentasi. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka peneliti akan melakukan reduksi data atau merangkum data yang diperoleh untuk mengambil hal-hal penting, lalu

menyajikan data yaitu menyajikan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan sebuah tindakan, dan terakhir melakukan verifikasi atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais

PKK (Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga) Desa Tanjung Agung Barat merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang fokus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di mulai dari unit terkecil yakni keluarga. Peran pemerintah desa dalam pemerataan pendapatan masyarakat desa berkabolasari dengan PT yang ada di desa tanjung agung barat, mayoritas mata pencaharian utama masyarakat desa tanjung agung barat sebagai petani. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan pendidikan masyarakat mengajak masyarakat untuk sekolah paket dan mendatangkan mahasiswa dari perguruan tinggi sehingga masyarakat termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi juga, dan kesehatan masyarakat desa tanjung agung barat cukup baik karena makanan yang bernutrisi dapat dari hasil perkebunan/pertanian sendiri, pemerintah juga membantu makanan tambahan untuk perbaikan gizi.

Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya dengan cara peningkatan keterampilan dengan meningkatnya keterampilan maka otomatis meningkat juga pendapatan rumah tangganya, seluruh kegiatan-kegiatan PKK bersifat positif contohnya saja memingkatkan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan, selain itu juga ketua ibu PKK menambahkan kegiatan pelatihan anggota-anggota PKK dan kader PKK.

PKK desa tanjung agung barat tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat saja akan tetapi masyarakat juga diajarkan untuk menjadi masyarakat yang kreatif, produktif dan inofatif. Sehingga dengan hal ini ibu-ibu yang bergabung sewaktu waktu bisa mengikuti koperasi dalam menampilkan hasil karya nya sendiri.

Sudah beberapa masyarakat yang merasakan perubahan dengan adanya PKK, yang dimana dulu nya banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak ada penghasilan, akan tetapi sejak bergabung dan ikut pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh PKK banyak ibu-ibu yang sudah bisa menghasilkan uang meskipun tidak banyak, yang dulu nya tidak punya keahlian apa-apa, akan tetapi sejak bergabung dengan PKK ibu-ibu sudah memiliki keahlian membuat kerajinan tangan seperti tas, dan makanan seperti mie daun kelor, keripik pisang, dan bolu pisang membuat makanan itu sendiri dari hasil perkebunan yang ada di desa tanjung agung barat, produk-produk yang sudah dibuat oleh anggota PKK dan masyarakat akan dijual ke toko-toko dan ditawarkan kepada jaringan komunitas atau organisasi yang ada di kecamatan lais, dan setiap anggota nya diajarkan untuk mampu memiliki skil baik itu kerajinan tangan atau skil menjahit agar nantinya bisa membuka usaha kecil-kecilan dirumah sendiri, contohnya saja membuka usaha menjahit yang pastinya akan mendapatkan uang dari hasil menjahit dan tanpa memberatkan suami.

Faktor Penghambat PKK Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Agung Barat**1. Pendidikan**

Tingkat Pendidikan masyarakat yang rata-rata masih rendah dan kurang pengetahuan terhadap organisasi PKK menjadi kurang minatnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh PKK.

2. Dana

PKK desa tanjung agung barat menghadapi keterbatasan dana dan pemenuhan fasilitas PKK seperti mesin jahit untuk menunjang aktivitas-aktivitas rencana kegiatan yang dilakukan oleh PKK.

PKK desa tanjung agung barat mempunyai hambatan-hambatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini menjadi suatu tantangan bagi PKK yang beberapa menjadi hambatan atau masalah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu pendidikan, dan keterbatasan dana.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung Barat Kecamatan Lais terhadap perekonomian masyarakat di tandai dengan memperoleh pengetahuan, keterampilan akan tetapi dari pengatahan dan keterampilan tersebut dapat memecahkan berbagai permasalahan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor yang menjadi penghambat PKK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu Pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga masyarakat kurang pengetahuan terhadap organisasi PKK, serta kurangnya dana dan alat kegiatan untuk menunjang aktivitas-aktivitas yang di lakukan oleh PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon Nasrullah Jamaludin, Sosiologi Pedesaan. (Bandung: Cv Pustaka Setia 2015).
- Albi Anggitto Dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif
- Gunawan, Ary H. Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan). (Jakarta: Rineka Cipta 2010).
- Hena Herlina, Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangdaran. Jurnal Moderat, Vol 5. No 2. 2019
- Husaini Usman Dan Purnomo Sertiadi Akbar, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013, Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Wahyu Tjiptaningsih, Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon). Jurnal Ilmiah Admininstrasi 2017. No 2. Jilid 2. 2017
- Yoseph Yoneta M.W. Antologi Opini Pertanian. (Bogor: GUEPEDIA. 2022).